

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan digital, pembayaran digital, dan manajemen keuangan keluarga terhadap peningkatan pendapatan UMKM kerajinan rotan di Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM kerajinan rotan di Kabupaten Cirebon. Artinya bahwa semakin baik akses dan pemanfaatan pembiayaan digital oleh pelaku UMKM, maka semakin besar peluang peningkatan pendapatan usaha. Pembiayaan digital membantu pelaku usaha memperoleh tambahan modal secara lebih mudah, cepat, dan efisien untuk mendukung perkembangan usaha.
2. Pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM kerajinan rotan di Kabupaten Cirebon. Artinya bahwa penggunaan pembayaran digital mampu meningkatkan efektivitas transaksi usaha, memberikan kemudahan pelayanan kepada konsumen, serta membantu memperluas jangkauan pasar sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan usaha.
3. Manajemen keuangan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM kerajinan rotan di Kabupaten Cirebon. Artinya bahwa manajemen keuangan keluarga menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi peningkatan pendapatan UMKM. Pengelolaan keuangan digital membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi, mengontrol arus kas, serta menyusun laporan keuangan secara lebih efektif dan efisien.
4. Pembiayaan digital, pembayaran digital, dan manajemen keuangan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM kerajinan rotan di Kabupaten Cirebon. Artinya pemanfaatan teknologi keuangan digital memiliki peran penting

dalam meningkatkan produktivitas, efektivitas usaha, serta pendapatan UMKM kerajinan rotan di Kabupaten Cirebon.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM kerajinan rotan di Kabupaten Cirebon sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada seluruh jenis UMKM di daerah lain.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada pembiayaan digital, pembayaran digital, dan manajemen keuangan keluarga, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi peningkatan pendapatan UMKM.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner sehingga jawaban responden sangat bergantung pada tingkat pemahaman dan kejujuran responden dalam mengisi pernyataan penelitian.
4. Penelitian dilakukan dalam periode waktu tertentu sehingga belum dapat menggambarkan perubahan perilaku penggunaan teknologi keuangan digital dalam jangka panjang.
5. Keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang lebih luas dan mendalam menyebabkan penelitian ini belum mampu menggambarkan seluruh kondisi UMKM secara menyeluruh.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM kerajinan rotan di Kabupaten Cirebon, diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan layanan pembiayaan digital, pembayaran digital, dan manajemen keuangan keluarga secara optimal agar mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan pendapatan usaha secara berkelanjutan.
2. Bagi pemerintah daerah dan lembaga terkait, diharapkan dapat memberikan pelatihan, pendampingan, serta edukasi kepada pelaku

UMKM mengenai penggunaan teknologi keuangan digital agar pelaku usaha mampu memanfaatkan layanan digital secara lebih maksimal dan aman.

3. Bagi penyedia layanan financial technology, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan, kemudahan akses, keamanan transaksi, serta memberikan inovasi layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM sehingga mampu mendukung perkembangan usaha secara lebih optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi peningkatan pendapatan UMKM, seperti literasi keuangan digital, pemasaran digital, inovasi produk, dan tingkat penggunaan e-commerce sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas dan komprehensif.